

## **ABSTRACT**

*This research aims to examine general provision and credit risk with CreditRisk-Plus method in motor vehicle loans at Bank XYZ. This research focuses is on motor vehicle loans in period of 2014 to 2016. The existing gap phenomenon is that the central bank (Bank Indonesia) as the regulator, requires each bank in Indonesia to minimize the credit risk. There are several ways to do it, one of them is by forming a general provision to mitigate the impairment losses. But on the other hand, Bank Indonesia did not set the firm method that being used for the calculation. Each bank is free to use any calculation methods yet remain guided by the requirements set by Bank Indonesia. Besides that, this research will compare the general provision XYZ Bank version with CreditRisk-Plus method. CreditRisk-Plus method is a method developed by Credit Suisse First Boston in 1997 to measure credit risk. This method is applicable to the international scale according to Basel II. This method can be used to calculate credit risk and economic capital as a form of backup that is used during an incident of extremes default by the level of 99% confidence interval. The concept of this calculation is to prevent the existence of excess capital reserves so that the rest of it can be optimized for use.*

*Keywords:* CreditRisk-Plus, General Provision, Roll rates Model, Economic Capital.



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur cadangan kerugian penurunan nilai dan risiko kredit dengan metode *CreditRisk-Plus* terhadap kredit kendaraan bermotor pada Bank XYZ. Batasan penelitian ini berfokus pada Kredit Kendaraan Bermotor periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2016. Fenomena gap yang ada bahwa selama ini Bank Indonesia sebagai regulator mewajibkan untuk setiap bank di Indonesia untuk meminimalkan risiko kredit salah satunya dengan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN). Namun dilain pihak, Bank Indonesia tidak menentukan metode apa yang baik digunakan untuk perhitungannya, sehingga setiap Bank bebas menggunakan metode hitungnya namun tetap berpedoman pada syarat yang ditentukan Bank Indonesia. Selain itu, penelitian ini akan membandingkan besarnya cadangan kerugian penurunan nilai versi Bank XYZ dengan metode *CreditRisk-Plus*. Metode *CreditRisk-Plus* adalah salah satu metode yang dikembangkan oleh *Credit Suisse First Boston* pada tahun 1997 untuk mengukur risiko kredit dan merupakan metode yang berlaku dengan skala Internasional menurut Basel II. Metode ini dapat digunakan untuk menghitung risiko kredit dan *economic capital* sebagai bentuk cadangan yang digunakan saat terjadi kejadian gagal bayar yang ekstrem dengan tingkat selang kepercayaan 99%. Konsep perhitungan ini dinyatakan valid untuk menghitung CKPN yang lebih efektif untuk mencegah adanya kelebihan pencadangan sehingga sisa modal dapat lebih optimal untuk digunakan.

Kata kunci: *CreditRisk-Plus*, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, *Roll rates Model*, *Economic Capital*.

UNIVERSITAS  
MERCU BUANA